

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL ITTIHADIYAH 01
KALIJURANG DAN AL ITTIHADIYAH 02 GALUHTIMUR
TONJONG BREBES**



TESIS

Disusun dan diajukan Kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Megister Pendidikan

Oleh:

**DWI FAIQOH
NIM. 1717651040**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTTAHUN
2019**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan menjadi penentu utama terjadinya proses dinamisasi sekolah. Efektifitas kepemimpinan pendidikan tidak dapat lepas dari beberapa aspek yang turut membangun terjadinya efektifitas kepemimpinan sehingga mutu pendidikan akan dapat dicapai. Pemimpin pendidikan menjadi unsur yang sangat urgen bagi berlangsungnya dinamisasi pendidikan. Adapun beberapa aspek yang mempengaruhi bagi proses dinamika kepemimpinan pendidikan antara lain: gaya kepemimpinan pemimpin yang diterapkan, tingkat efektifitas kepemimpinan, transformasi kepemimpinan pendidikan dan peran pemimpin pendidikan terhadap pengembangan mutu pendidikan. Selain beberapa hal di atas, optimalisasi fungsi kepemimpinan pendidikan menjadi bagian penting dalam melakukan dinamisasi kepemimpinan. Adapun optimalisasi fungsi kepemimpinan pendidikan meliputi fungsi pemimpin sebagai pendidik (educator), manajer, administrator, supervisor (penyelia), leader (pemimpin), inovator, dan motivator atau sering disebut dengan istilah EMASLIM (Diknas, 2000:iv). Ketujuh fungsi di atas kemudian dapat diringkas menjadi tiga fungsi utama kepemimpinan pendidikan, yaitu: 1) sebagai educator, 2) manajer dan 3) leader.¹ Terdapat beberapa model dalam teori kepemimpinan yang mendasarkan pada tipologi pemimpin. Karakter pemimpin dapat dikaji melalui multi persepektif, yaitu meliputi perilaku mendasar yang telah dimiliki oleh pemimpin yang melahirkan teori perilaku maupun yang didasarkan pada kualitas pribadi pada konteks tertentu dan melahirkan teori situasional.²

Gaya kepemimpinan pendidikan lebih terlihat pada pola-pola yang dikembangkan dalam berbagai kebijakan yang di tempuhnya dalam

¹ Rohmat “*Kepemimpinan Pendidikan, konsep dan aplikasi*”,(Purwokerto: STAIN Press) hal 5-6

² Rohmat “*Kepemimpinan Pendidikan, Konsep dan Aplikasi*”,(Purwokerto: STAIN Press) hal 15

menjalankan kepemimpinan. Berbagai bentuk gaya kepemimpinan tersebut terimplementasi dalam melakukan semua kebijakan pendidikan, yang meliputi pengadaan pembinaan terhadap semua personel pendidikan, pelaksanaan program-program pendidikan, serta berbagai bentuk realisasi program itu sendiri. Kepala sekolah, guru dan personel sekolah sebagai seorang pemimpin dalam sebuah institusi pendidikan akan sangat terlihat gaya kepemimpinan yang dijalankan serta strategi yang ditanamkan dalam upaya menggerakkan semua warga pendidikan terhadap sosialisasi program pendidikan maupun relasi guru siswa yang dikembangkan. Upaya sosialisasi merupakan usaha untuk dapat menggerakkan semua warga pendidikan dalam menuju komitmen pendidikan.³

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena ia merupakan pemimpin di lembaganya, maka ia harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik. Kepala sekolah/madrasah harus bertanggungjawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Kepala sekolah sebagai seorang pendidik, administrator, pemimpin, dan supervisor, diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan ke arah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa depan.⁴ Menurut Kyte (1972), mengatakan bahwa seorang kepala sekolah mempunyai lima fungsi utama, yaitu; *Pertama* bertanggungjawab atas keselamatan, kesejahteraan, dan perkembangan murid-murid yang ada di lingkungan sekolah. *Kedua* bertanggungjawab atas keberhasilan dan kesejahteraan profesi guru. *Ketiga* berkewajiban memberikan layanan sepenuhnya yang berharga bagi murid-murid dan guru-guru yang mungkin di

³ Rohmat, “*Kepemimpinan Pendidikan, Konsep dan Aplikasi*”, (Purwokerto: STAIN Press), hal.52-53

⁴ Marno dan Supriyatno Trio “*manajemen dan kepemimpinan pendidikan islam*” (Bandung : PT Refika Aditama), hal.33

lakukan melalui pengawasan resmi yang lain. *Keempat* Bertanggungjawab mendapatkan bantuan maksimal dari semua institusi pembantu. *Kelima* bertanggungjawab untuk mempromosikan murid-murid terbaik melalui berbagai cara.⁵ Menurut Mondy dkk, 1990 dalam bukunya Arifin, 1998:46 menjelaskan bahwa Pengelolaan yang bersifat administratif yang di lakukan oleh kepala sekolah terdiri atas kegiatan-kegiatan yang bertujuan mengarahkan agar semua orang yang terlibat di sekolah mengerjakan hal-hal yang tepat, sesuai dengan tujuan sekolah yang hendak di capai. Sedangkan pengelolaan edukatif merupakan kegiatan yang mengarahkan dan membina setiap guru agar melaksanakan tugas pengajaran secara tepat dan benar. Kepala sekolah sebagai administrator menekankan pada prosedur dan hasil dalam memberdayakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan sekolah. Sedangkan aspek kepemimpinan menekankan pada *renewal and change* “ dan difokuskan pada “ *human interaction*” untuk mempengaruhi orang lain mencapai tujuan organisasi.⁶ Kepala Sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus dapat mengenal dan mengerti berbagai kedudukan, keadaan dan apa yang di inginkan, baik oleh guru maupun oleh pegawai tata usaha serta pembantu lainnya. Sehingga dengan kerjasama yang baik dapat menghasilkan pikiran yang harmonis dalam usaha perbaikan sekolah. Kegagalan dalam hal ini mencerminkan gagalnya perilaku serta peranan kepemimpinan seseorang kepala sekolah. Semua ini perlu menjadi bahan pertimbangan bagi seorang kepala sekolah dalam menggerakkan seluruh anggota yang dipimpinnya.⁷ Sebuah kepemimpinan kepala sekolah akan efektif sangat di pengaruhi oleh gaya kepemimpinan terhadap para bawahan (guru dan karyawan). Harsey dan Blanchad dalam Sugeng menjelaskan:”*The Style of leader is the consistent behavior pattens that they use when they are working with and trhough other people as perceived by those people.* Artinya bahwa gaya kepemimpinan

⁵ Marno dan Supriyatno Trio “ *Manajemen dan kepemimpinan pendidikan islam* “ (Bandung :PT Refika Aditama) hal 34

⁶ Marno dan Supriyatno Trio “ *Manajemen dan kepemimpinan pendidikan islam* “ (Bandung : PT Refika Aditama), hal. 35

⁷ Marno dan Supriyatno Trio “ *Manajemen dan kepemimpinan pendidikan islam* “ (Bandung : PT Refika Aditama) hal 36

adalah pola peran pemimpin yang konsisten mereka gunakan ketika mereka bekerja dengan dan melalui orang lain seperti yang dipersepsi orang-orang itu. Suatu gaya kepemimpinan yang efektif jika mengandung unsur-unsur mempengaruhi, mendorong (memotifasi) mengarahkan serta menggerakkan para bawahannya sesuai dengan kondisi agar mereka mau bekerja dengan penuh semangat dan dedikasi yang tinggi dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan observasi awal wawancara di Madrasah tsanawiyah Al Ittihadiyah 01 Desa Kalijurang dan Al Ittihadiyah 02 Galuhtimur Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kepala Madrasah tsanawiyah Al Ittihadiyah 01 Kalijurang dan Madrasah tsanawiyah Al Ittihadiyah Galuhtimur yang berdiri dalam satu yayasan, memiliki visi misi yang sama, dengan gaya kepemimpinan yang berbeda kepala madrasah berusaha mengembangkan visi misinya semaksimal mungkin. Tetapi dewasa ini, pendidikan cenderung hanya berorientasi kepada kebutuhan material, tanpa mengindahkan kebutuhan moral, sehingga terciptalah manusia materialistis yang semuanya diukur oleh benda tanpa melihat maslahat dan mafsadatnya. Gaya Kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah Al Ittihadiyah 01 Kalijurang bersifat Demokratis dan profesional, sedangkan di Madrasah Tsanawiyah Al Ittihadiyah 02 Galuhtimur bersifat Partisipasi Aktif Masyarakat dan orang tua. Beberapa faktor yang dimiliki pada gaya kepemimpinan di antaranya keinginan kepala madrasah sebagai pemimpin untuk memberikan contoh kepada bawahannya agar dapat meniru apa yang telah dilakukan, dan menganggapnya sebagai mitra kerja bukan bawahan, selain itu juga memiliki pengetahuan yang luas, serta i'tikad yang kuat dalam pengembangan Visi dan misinya, sehingga baik secara akademik maupun non akademik prestasinya dari tahun ke tahun semakin meningkat. Secara geografis tempat kedua madrasah berjarak sekitar 3,5 kilometer, Untuk Al Ittihadiyah 01 yang berdiri tahun 1984 berada di tengah pedesaan yang ramai penduduk dan memperoleh siswa dari Sekolah Dasar dan madrasah ibtidaiyah dan melalui seleksi terutama dalam baca tulis alqur'an. Sedangkan di Madrasah Tsanawiyah Al Ittihadiyah 02 Galuhtimur terletak di perkampungan desa Dukuhtengah, dalam

penerimaan siswa baru hanya dari SD setempat (ada 3 SD) yang masing-masing SD nya menekankan siswa masuk Madrasah Diniyah pada siang harinya. Dengan gaya kepemimpinan, serta kepribadian yang mereka miliki mampu memotivasi bawahannya untuk pengembangan visi misi nya. Namun demikian gaya kepemimpinan yang terbaik adalah gaya kepemimpinan yang di sesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada pada keadaan kemampuan guru-guru sebagai mitra kerja. Pelaksanaan program-program sekolah didukung oleh partisipasi masyarakat dan orang tua peserta didik yang tinggi. Orang tua peserta didik dan masyarakat tidak hanya mendukung sekolah melalui bantuan keuangan, tetapi melalui komite sekolah dan dewan pendidikan merumuskan serta mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan kualitas sekolah. Masyarakat dan orang tua menjalin kerja sama untuk membantu sekolah sebagai nara sumber berbagai kegiatan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁸

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah sesuai dengan paradigma baru manajemen pendidikan, disarankan perlunya memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekolah secara optimal. Hal ini penting karena, sekolah memerlukan masukan dari masyarakat dalam menyusun program yang relevan, sekaligus memerlukan dukungan masyarakat dalam melaksanakan program tersebut. Di sisi lain, masyarakat memerlukan jasa sekolah untuk mendapatkan program-program pendidikan sesuai dengan yang diinginkan. Jalinan semacam itu dapat terjadi, jika kepala sekolah aktif dan dapat membangun hubungan yang saling menguntungkan (*mutualisme*). Sebenarnya di sekolah sudah ada petugas khusus untuk membina hubungan dengan masyarakat, yaitu wakil kepala sekolah urusan humas. Dengan demikian, yang penting adalah bagaimana mengoptimalkan peran dan fungsi petugas tersebut⁹

⁸ E.Mulyasa”*menjadi Kepala sekolah profesional*”(Bandung,PT Remaja Rosdakarya:2013) hal 36-37

⁹ E.Mulyasa”*menjadi Kepala sekolah profesional*”(Bandung,PT Remaja Rosdakarya:2013)hal 163-164

B. Batasan dan Rumusan masalah

1. Batasan masalah.

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah di atas, mengingat keterbatasan waktu, tenaga, maupun biaya, dan agar pembahasan ini tidak terlalu luas, maka peneliti memfokuskan pembahasan pada gaya kepemimpinan kepala madrasah tsanawiyah di madrasah tsanawiyah Al Ittihadiyah 01 Kalijurang dan Al Ittihadiyah 02 Galuhtimur Tonjong Brebes.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Al Ittihadiyah 01 Kalijurang ?
- b. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Al Ittihadiyah 02 Galuhtimur ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di kemukakan diatas, maka peneliti ini bertujuan;

- a. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis Gaya Kepemimpinan kepala madrasah di madrasah tsanawiyah Al Ittihadiyah 01 Kalijurang dan Al Ittihadiyah 02 Galuhtimur Tonjong Brebes.
- b. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis gaya kepemimpinan yang di terapkan di madrasah tsanawiyah Al Ittihadiyah 01 Kalijurang dan al Ittihadiyah 02 Galuhtimur Tonjong Brebes.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

- a. Bersifat teoritis.
 - 1) Bermanfaat untuk menambah kajian tentang Ilmu gaya Kepemimpinan, khususnya tentang pengelolaan sumber daya manusia di Madrasah Tsanawiyah

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan objek kajian ilmiah lebih lanjut, sehingga nanti hasilnya dapat dijadikan sebagai acuan bagi lembaga pendidikan atau madrasah dalam meningkatkan kualitas gaya kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah

b. Bersifat Praktis

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan visi misinya serta dapat menjadikan motivasi kualitas guru atau bawahannya.

E. Sistematika Penulisan

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, kata pengantar, pernyataan, persetujuan pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi arab latin, daftar isi, daftar lampiran, daftar tabel dan daftar gambar.

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab ke I Pendahuluan, bab ini membahas tentang beberapa garis besar tentang tesis ini. Pertama membahas latar belakang masalah yang berisi gambaran tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah di madrasah tsanawiyah Al Ittihadiyah 01 Kalijurang dan Al Ittihadiyah 02 Galuhtimur Tonjong Brebes. Kedua tentang batasan dan rumusan masalah, sehingga di harapkan penelitian ini memiliki arah dan nilai bagi kemajuan Pendidikan di Madrasah tsanawiyah Al Ittihadiyah 01 dan Al Ittihadiyah 02 Galuhtimur. Ketiga tujuan penelitian, Keempat manfaat penelitian yang menjelaskan beberapa hasil penelitian terdahulu yang memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis sesuai tema pada tesis. Kelima Sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan tentang Landasan Teori atau kajian teoritis, teori yang relevan, dan Kerangka berfikir. Bab ini membahas tentang Pengertian Pemimpin dan kepemimpinan, Pengertian kepemimpinan Kepala sekolah, Teori kepemimpinan, Tipe kepemimpinan, Model-model kepemimpinan, Beberapa pendekatan kepemimpinan, Gaya kepemimpinan, Pengertian gaya

kepemimpinan, Gaya kepemimpinan kepala madrasah, Kepemimpinan Kepala sekolah yang demokratis dan profesional,

Bab III menjelaskan tentang Paradigma dan pendekatan penelitian, Jenis penelitian Pendekatan Penelitian, Tempat dan waktu Penelitian. Data dan sumber data, Teknik Pengumpulan data, Teknik analisis data. Pemeriksaan keabsahan data .

Bab ke IV Gambaran secara umum tentang sejarah Madrasah tsanawiyah Al Ittihadiyah 01 Kalijurang, dan sejarah madrasah tsanawiyah Al Ittihadiyah 02 Galuhtimur Tonjong Brebes, Penyusunan visi misi dan perkembangannya serta gaya kepemimpinan Kepala Madrasah tsanawiyah Al Ittihadiyah 01 dan 02.

Bab ke V berisi penutup yang terdiri dari penelitian dan pembahasan/simpulan, Implikasi dan Saran.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kepemimpinan merupakan sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk di dalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan bathin, serta merasa tidak terpaksa, maka Kepemimpinan P Toip S.Pd sampai 3 periode ini dalam memimpin di Madrasah Tsanawiyah Al Ittihadiyah 01 Kalijurang bukan terletak pada kekuasaan atau kecerdasan yang dimiliki, tapi berasal dari kekuatan pribadinya. Beliau memaksimalkan potensi yang dimilikinya untuk membangun kepemimpinan yang ideal, baik berupa keyakinan, nilai-nilai, etika, karakter, pengetahuan, maupun ketrampilannya.

Gaya kepemimpinan yang di pake di Madrasah Tsanawiyah 01 Kalijurang yaitu gaya kepemimpinan Otoritas, Demokratis, Laizes Faire. Yang mana Kepala Madrasah selalu berusaha menstimulasi anggotanya untuk mencapai tujuan bersama dan juga bersifat terbuka dan bermusyawarah, kekeluargaan, menaruh perhatian dan kerjasama untuk mewujudkan visi misi dan tujuan madrasah. Keberadaan pemimpin memegang peranan penting di dalam jalannya roda organisasi, sesuai dengan perannya sebagai penunjuk arah dan tujuan di masa depan,

Kepala Madrasah harus selalu meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam peningkatan profesionalisme guru, dan di harapkan memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Hubungan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dengan profesionalisme guru menunjukkan keduanya saling terkait dan membutuhkan. Hubungan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah

dengan profesionalisme guru ditemukan dalam kegiatan-kegiatan internal madrasah, misalnya di rapat-rapat, diskusi, dan lain sebagainya

2. Sedangkan di Madrasah Tsanawiyah Al Ittihadiyah 02 Galuhtimur bahwa P Subekhi S.Ag menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, kewibawaan dan kekuasaan untuk menggerakkan seluruh sumberdaya sekolah guna mencapai visi misi dan tujuan madrasah, beliau mempunyai kecerdasan, kelayakan untuk dipercaya, keberanian dan ketegasan sehingga dapat berpengaruh terhadap warga sekolah. Beliau juga ulet dengan TU, Guru, Siswa, selalu kerjasama dengan komite dan warga masyarakat untuk tercapainya tujuan madrasah. Jadi sukses dan tidaknya seorang pemimpin mempengaruhi orang-orang yang dipimpinnya, biasanya sangat tergantung pada gaya kepemimpinan kepala Sekolah.

Keberadaan pemimpin memegang peranan penting di dalam jalannya roda organisasi, sesuai dengan perannya sebagai penunjuk arah dan tujuan di masa depan, Kepala Madrasah harus selalu meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam peningkatan profesionalisme guru, dan di harapkan memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Hubungan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dengan profesionalisme guru menunjukkan keduanya saling terkait dan membutuhkan. Hubungan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dengan profesionalisme guru ditemukan dalam kegiatan-kegiatan internal madrasah, misalnya di rapat-rapat, diskusi, dan lain sebagainya. Profesionalisme guru tidak bisa di tingkatkan tanpa di bimbing dengan gaya kepemimpinan yang tepat.

Gaya kepemimpinan yang di pake di Madrasah Tsanawiyah Al Ittihadiyah 02 Galuhtimur yaitu gaya kepemimpinan Demokratis, Yang mana mereka selalu berusaha menstimulasi anggotanya untuk mencapai tujuan bersama dan juga bersifat terbuka dan bermusyawarah, kekeluargaan,

menaruh perhatian dan kerjasama untuk mewujudkan visi misi dan tujuan madrasah.

B. Saran

1. Kepala Sekolah diharapkan melakukan gaya kepemimpinan yang ideal sesuai dengan kondisi sekolah dan mengutamakan kepemimpinan yang demokratis .
2. Kepala sekolah diharapkan memotivasi guru secara sungguh-sungguh agar dapat melaksanakan tugas tumbuh kesadaran sehingga meningkat pula motivasi instrinsiknya.
3. Kepala Sekolah di harapkan menerapkan kepemimpinan yang demokratis, terbuka dan tranparansi dalam berbagai hal untuk meningkatkan rasa percaya pada seluruh guru dan karyawan, memotivasi guru dengan memberikan perhatian dan prestasinya dalam melakukan peningkatan kerjanya serta memberikan penghargaan berupa ucapan, piagam atau kesejahteraan bagi guru yang berprestasi.
4. Kepala Sekolah selalu memberikan contoh dan motivasi dalam kegiatan-kegiatan jadi bukan hanya perintah saja.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Alimudin Tesis, *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam peningkatan profesionalisme guru madrasah tsanawiyah di kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*, Pasca sarjana institut Agama islam Negeri Purwokerto
- Ardansyah Muhamad, Jurnal, *Hubungan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dan kepuasan kerja dengan kinerja guru MAN Tanjung Morawa*.
- Aspizain Chaniago " *Kepemimpinan dan pengambilan keputusan*, Jakarta; Lentera ilmu cendekia, 2010
- Badeni, *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*, Bandung: cet. II 2014
- Bashori Jurnal MHS STAI Tuanku Tambusai, *Gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan*.
- Donni Juni Priansa, Sonny Suntani, *Manajemen Supervisi Pendidikan*, Bandung; CV. Pustaka setia, cet. 1 Januari 2018
- Fathul Aminudin, *Manajemen dalam perspektif islam*, Cilacap: Pustaka El Bayan, 2017
- Hendiyat dan Wasty, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta; Bina Aksara; 1988
- Lexy J. Meloeng, " *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Marno, Trio Supriyatno, *Manajemen dan kepemimpinan pendidikan islam*, Bandung: PT Refika Aditama, Cet. II 2013.
- Meity Sukmawati Jurnal Abstrak, *Gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Muhamadiyah Tangerang*, 2009
- Mulyasa E, *Manajemen kepemimpinan kepala sekolah*, Jakarta: PT Bumi aksara 2017
- Nasir Muhamad Jafarudin . *Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru Mts Negeri dan swasta se korwil Bantarkawung kabupaten Brebes*. Tesis 2012
- Ngalim Purwanto. *Administrasi dan supervisi pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009

Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan, konsep dan Aplikasi*, Purwokerto: STAIN Press, 2010

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Shulhan Muwahid, *Model kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Yogyakarta: Teras, cet.1 2013

Hani Hadoko T, *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE, 2009

Wahyudi, *Kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi Pembelajaran*, IKAPI, cet ketiga April 2012

